

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang  
Semarang 50275  
INDONESIA

Untuk Invensi dengan Judul : KURSI TERAPI DILENGKAPI DENGAN SARANA PEMELUK  
*PORTABLE* UNTUK ANAK AUTIS (*AUTISM HUG MACHINE PORTABLE SEAT*) PADA TRANSPORTASI UMUM

Inventor : Dr. Jamari, ST, MT  
Dinie Ratri Desiningrum  
Rifky Ismail  
Muhammad Bahtiar Aliyafi  
Ahmad Lutfiyan Aji  
Ilham Yustar Afif  
Muhammad Farkhan

Tanggal Penerimaan : 04 Oktober 2018

Nomor Paten : IDS000002615

Tanggal Pemberian : 09 Oktober 2019

Perlindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

**Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.**  
NIP. 196611181994031001



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000002615 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 09 Oktober 2019

(51) Klasifikasi IPC<sup>8</sup> : B 60N 2/28(2006.01)  
 (21) No. Permohonan Paten : SID201807984  
 (22) Tanggal Penerimaan: 04 Oktober 2018  
 (30) Data Prioritas :  
       (31) Nomor       (32) Tanggal       (33) Negara  
 (43) Tanggal Pengumuman: 11 Januari 2019  
 (36) Dokumen Pemandang:  
 S00201703019

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
 UNIVERSITAS DIPONEGORO  
 Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang  
 Semarang 50275  
 INDONESIA  
 (72) Nama Inventor :  
 Dr. Jaman, ST, MT, ID  
 Dinie Ratri Desiningrum, ID  
 Rifky Ismail, ID  
 Muhammad Bahtiar Aliyafi, ID  
 Ahmad Lutfiyani Aji, ID  
 Ilham Yustar Afif, ID  
 Muhammad Farkhan, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

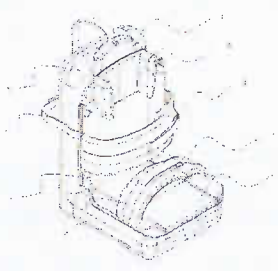
Pemeriksa Paten : Ir. Sinom Pradopo

Jumlah Klaim : 4

Judul Invensi : KURSI TERAPI DILENGKAPI DENGAN SARANA PEMELUK PORTABLE UNTUK ANAK AUTIS (AUTISM HUG MACHINE PORTABLE SEAT) PADA TRANSPORTASI UMUM

Abstrak :

Autisme merupakan gangguan perkembangan pada otak anak-anak yang gejalanya telah terlihat sebelum berumur tiga tahun. Autisme bukan merupakan penyakit dan tidak menular. Autisme tidak hanya menjadi fenomena kecil yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, autisme kini semakin banyak menjangkit orang Indonesia, khususnya anak-anak. Hal tersebut sejalan dengan semakin bertambahnya angka prevalensi penderita gangguan autisme di Indonesia dari tahun ke tahun. Dari keadaan ini terdapat kebutuhan untuk penderita autis pada bus dan kereta api dirancang untuk membantu penderita autis untuk dapat menggunakan kendaraan seperti bus ataupun kereta api untuk dapat bepergian dengan keluarga. Kursi hug machine ini memiliki bentuk persegi ketika dilipat dan menggunakan sebuah wadah untuk membawanya seperti sebuah tas yang dibawa untuk bepergian jauh. Dengan menggunakan tas seperti sebuah tas ini memudahkan untuk membawanya jika ingin bepergian jauh. Dengan Kursi terapi yang dirancang portable dan mudah untuk dibawa ini memungkinkan juga untuk dipasang pada kursi bus ataupun kereta api. Kursi Terapi ini juga sangat mudah digunakan dengan kursi bus ataupun kereta api. Dengan demikian sebagai fungsi untuk terapi, Kursi terapi untuk penderita autis dan kereta api juga menggunakan prinsip deep pressure yang juga akan membantu proses terapi dari sang penderita walaupun bepergian jauh. Ini dapat dilihat dari pemeluk yang berada pada bagian lengan atas dan dada serta paha yang akan memberikan tekanan kepada sang penderita.



Gambar 1

## Deskripsi

### **KURSI TERAPI DILENGKAPI DENGAN SARANA PEMELUK *PORTABLE* UNTUK ANAK AUTIS (*AUTISM HUG MACHINE PORTABLE SEAT*) PADA TRANSPORTASI UMUM**

#### **Bidang Teknik Invensi**

5            Invensi ini berkaitan dengan kursi yang digunakan untuk ABK khususnya penderita autis saat bepergian menggunakan bis atau kereta api yang berfungsi untuk menjaga penderita autis tetap merasa nyaman dan mengurangi aktifitas penderita autis yang berlebihan ketika dalam perjalanan menggunakan  
10 transportasi bis ataupun kereta api.

#### **Latar Belakang Invensi**

          Autisme tidak hanya menjadi fenomena kecil yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, autisme  
15 kini semakin banyak menjangkit orang Indonesia, khususnya anak-anak. Hal tersebut didukung dengan semakin bertambahnya angka prevalensi penderita gangguan autisme di Indonesia dari tahun ke tahun. Dengan melihat peningkatan autisme yang ada di Indonesia dan itu memberikan dampak ketika seorang penderita  
20 autis yang hendak bepergian bersama keluarga akan sangat sulit menggunakan kendaraan umum dimana penderita autis memiliki emosi yang tidak terkontrol ketika terjadi gangguan terhadap dirinya.

          U.S PATENT dengan nomor paten 775,507 tahun 2007 yang  
25 diajukan oleh Edward H. Phillips berjudul *Therapeutic Device For Inducing Blood Pressure Modulation*, invensi ini berkenaan dengan pembahasan untuk terapi pada penderita autis yang berkaitan dengan perangkat dan metode penggunaannya untuk meningkatkan sirkulasi darah dan saraf pada penderita autis.

30            U.S PATENT dengan nomor 979,581 tahun 2004 yang diajukan oleh Mary cathrine McKenzie yang berjudul *Weighted Vest*,

invensi ini merupakan alat terapi yang menitik beratkan pada sebuah prinsip penyebaran deep pressure yang merata pada seluruh tubuh penderita autis yang diaplikasikan dengan bentuk seperti jaket untuk memberikan sensasi seperti penderita autis

5 sedang dipeluk dan memberikan rasa nyaman.

U.S PATENT dengan nomor 159,286 tahun 2014 yang diajukan oleh Joan Anderson, berjudul Multi-Sensory Therapeutic System dimana invensi merupakan alat yang berbentuk sebuah kursi yang diintegrasikan dengan komputer yang menggerakkan kursi untuk  
10 memberikan rangsangan pada sensorik tubuh yang dikonfigurasi oleh komputer terhadap kursi yang dapat bergerak.

Ketika seorang penderita autis mengalami gangguan maka akan sangat sulit untuk menenangkannya. Dari informasi yang  
15 didapatkan seorang penderita autis merasa akan nyaman ketika dipeluk, dan terapi yang dilakukan banyak menggunakan prinsip deep pressure yang dilakukan terhadap penderita autis. Melihat keadaan yang dialami dari penderita autis ini maka terdapat inovasi untuk membuat sebuah additional chair untuk di bis dan  
20 kereta api yang dapat dipasangkan dan dibawa untuk membantu atau menolong penderita autis dapat menggunakan transportasi umum seperti bis dan kereta. Kursi terapi ini merupakan alat yang digunakan untuk menggantikan fungsi pelukan atau mesin pemeluk untuk terapi penderita autis yang biasa digunakan pada  
25 pusat terapi anak autis. Kursi terapi ini didesain agar dapat dibawa kemana-mana dan mudah untuk dipasangkan pada kursi bis ataupun kereta api. Dimana desain dari kursi tambahan ini mengikuti dimensi dari kursi yang ada pada kereta api dan bis. Menggunakan alat ini juga dapat memberikan efek deep pressure  
30 yang dipakai untuk terapi dari penderita autis, jadi dapat juga sebagai alat untuk terapi selama ini digunakan.

### Ringkasan Invensi

Kursi ini memiliki bentuk persegi jika dilipat untuk dimasukkan kedalam wadahnya atau memiliki bentuk seperti susunan balok pada bentuk 2 dimensi ketika dibentangkan. Kursi 5 terapi ini memiliki bagian sandaran punggung yang menggunakan bahan busa dan dapat menyesuaikan dengan kontur dari kursi dari bis ataupun kereta, karena bahan yang tidak kaku. Sandaran punggung ini juga terdapat bagian penahan kepala yang 10 berfungsi untuk menahan kepala anak agar tidak terguncang ketika ada guncangan dan bagian ini dapat dilepaskan ketika sang anak tidak nyaman. Pada bagian tengah terdapat sabuk yang berfungsi sebagai pemeluk untuk menahan penderita autis pada posisi duduk serta yang memberi deep pressure yang ada pada 15 saat terapi dari penderita autis. Sabuk ini dihubungkan menggunakan pengait velcro sebagai pengunci antar kedua bagian sabuk. Bagian pemeluk dadanya di buat seperti lintasan dalam kata lain seperti naik turun agar dapat sesuai dengan ukuran tubuh si anak tersebut. Pada belakang dari sandaran punggung 20 terdapat 2 buah posisi tali pengikat yang juga dihubungkan oleh pengait sebagai pengunci dari 2 sisi tali yang bertemu, ini berfungsi untuk menempelkan kursi terapi dengan kursi kereta ataupun bis agar tidak bergerak-gerak yang dapat membuat anak autis tidak nyaman. Pada bagian dudukan kursi 25 terdapat tambahan dudukan juga, yang berfungsi untuk bantalan duduk buat penderita, karena bahan yang terdapat pada kursi kereta ataupun bis tidak empuk atau keras yang membuat penderita tidak nyaman. Pada bagian tengahnya juga terdapat sabuk untuk menahan gerakan paha dari penderita serta memberikan efek 30 deep pressure.

### **Uraian Singkat Gambar**

Gambar 1 merupakan gambar isometri dari kursi hug machine, dimana terdapat sandaran kursi (1), bantalan duduk (2), sandaran kepala (5) yang menempel pada sandaran kursi (1)

5 Gambar 2 merupakan tampak depan dari sabuk pemeluk (6) untuk penderita pada kursi hug machine, yang memberikan prinsip deep pressure.

Gambar 3 merupakan rangka pada kursi yang berfungsi menyesuaikan posisi badan penderita yang menempel pada sandaran kursi (1).

10 Gambar 4 merupakan gambar dari tali (8) yang menghubungkan antara kursi mobil dengan kursi terapi pada tampak belakang.

### **Uraian Lengkap Invensi**

Komponen-komponen yang terdapat pada kursi hug machine untuk penderita autis pada bis dan kereta api yang ditunjukkan pada gambar 1 terdapat sandaran punggung (1), bantalan duduk (2), sandaran kepala (5), kursi bis atau kereta (4). Pada sandaran (1) terdapat sandaran kepala (5) dan pemeluk dada (6), pemeluk (6) dapat naik turun di bagian relnya 3. serta sandaran kepala (5) juga dapat naik turun menyesuaikan ukuran kepala.

20 Pada pemeluk dada (6) terdapat tali yang di lapsi velcro untuk merekatkan satu sama lain pemeluk. Pada tempat duduk (2) terdapat pemeluk untuk bagian paha (7) dan ada juga tali yang di lapsi velcro untuk mengaitkan satu sama lain pemeluk paha. Pada bagian paha

25 tidak bisa bergerak atau fix dan bersifat universal dapat di gunakan untuk anak-anak umur berapa saja karena hanya berjarak 5 cm dari ujung terluar sandaran duduk. Pada bagian belakang terdapat tali (8) yang mempunyai lebar 5cm sebanyak 2 buah untuk mengaitkan alat tersebut ke kursi bus ataupun kursi kereta

30 api, karena alat ini di design untuk kendaraan umum.

**Klaim :**

1. Suatu kursi terapi untuk penderita autis pada bis dan kereta api terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut: sandaran kursi adjustable vertikal dan horizontal (1), bantalan duduk (2), dan sandaran kepala (5) berbahan busa yang bersifat menyesuaikan kontur tubuh seperti yang ada pada kursi mobil dan kereta api yang dirancang untuk mudah dibawa (portable),  
5 mudah dipasangkan dan kompak (compact) **dicirikan oleh** pemeluk (6) yang didesain untuk memberikan efek deep pressure dibagian lengan atas dan dada yang dapat diatur  
10 kekencangannya sedemikian rupa hingga tangan dan paha penderita autis masih dapat bergerak secara terbatas dengan dilengkapi penahan kepala (5) agar mengurangi terjadinya getaran pada penderita autis.
  
- 15 2. Kursi terapi untuk penderita autis pada bis dan kereta api sesuai dengan klaim 1, dimana terdapat pengaturan untuk ukuran kepala anak autis (5) yang di desain bisa naik atau turun menyesuaikan ketinggian dari kepala si penderita.
  
- 20 3. Kursi terapi untuk penderita autis pada bis dan kereta api sesuai dengan klaim 1, dimana terdapat rangka pada bagian dada, yang dimaksudkan agar pemeluk dada dapat naik turun menyesuaikan ukuran tubuh anak autis, serta bentuk dari desain rangka seperti rel dan roda (3) dan dapat dikunci setelah mendapatkan ukuran yang pas.  
25
  
- 30 4. Kursi terapi untuk penderita autis pada bis dan kereta api sesuai dengan klaim 1, merupakan alat yang dapat terikat dengan kursi bus ataupun kereta dengan erat karena menggunakan pola T yaitu antara tengah dan atas ke bawah (8), diklem kuat karena pada bagian bawah ditarik dengan bagian atas dan berkaitan satu sama lain menggunakan tali yang di lapiasi

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50

dengan velcro dan kuat. Sehingga alat tidak dapat bergerak dan aman.

5

10

15

20

25

30

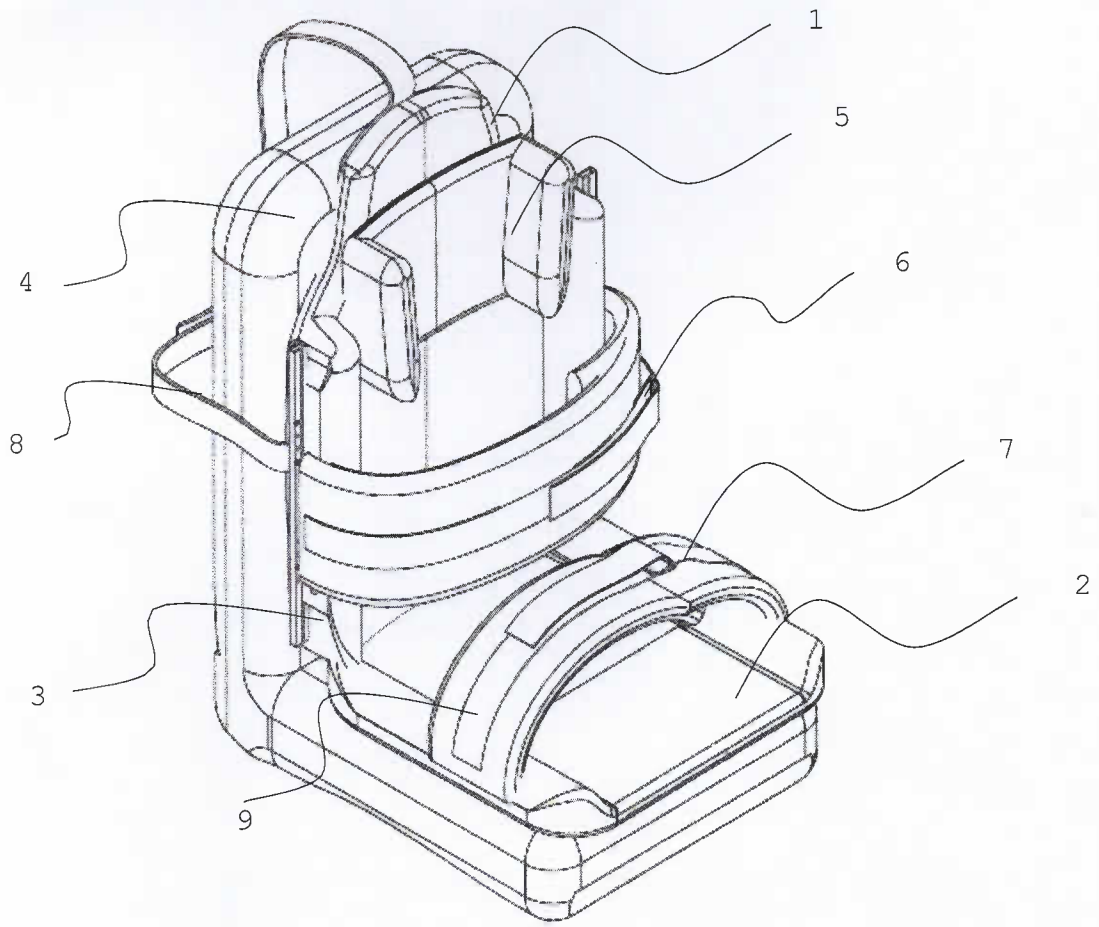


**Abstrak****KURSI TERAPI DILENGKAPI DENGAN SARANA PEMELUK *PORTABLE* UNTUK ANAK AUTIS (*AUTISM HUG MACHINE PORTABLE SEAT*) PADA TRANSPORTASI UMUM**

Autisme merupakan gangguan perkembangan pada otak anak-anak yang gejalanya telah terlihat sebelum berumur tiga tahun. Autisme bukan merupakan penyakit dan tidak menular. Autisme tidak hanya menjadi fenomena kecil yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Lebih dari itu, autisme kini semakin banyak menjangkit orang Indonesia, khususnya anak-anak. Hal tersebut didukung dengan semakin bertambahnya angka pravalensi penderita gangguan autisme di Indonesia dari tahun ke tahun. Dari keadaan ini kursi terapi untuk penderita autis pada bis dan kereta api dirancang untuk membantu penderita autis untuk dapat menggunakan kendaraan umum seperti bis ataupun kereta api untuk dapat bepergian dengan keluarga.

Kursi hug machine ini memiliki bentuk persegi ketika dilipat dan menggunakan sebuah wadah untuk membawanya seperti sebuah tas yang dibawa untuk bepergian jauh. Dengan menggunakan wadah seperti sebuah tas ini memudahkan untuk membawanya jika ingin bepergian jauh. Dengan Kursi terapi yang dirancang portable atau mudah untuk dibawa ini memungkinkan juga untuk dipasang pada kursi bis ataupun kereta api. Kursi Terapi ini juga sangat mudah untuk dipasangkan dengan kursi bis ataupun kereta api.

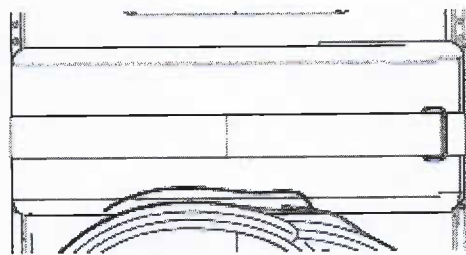
Dengan demikian sebagai fungsi untuk terapi, Kursi terapi untuk penderita autis pada bis dan kereta api juga menggunakan prinsip deep pressure yang juga akan membantu proses terapi dari sang penderita walaupun dengan bepergian jauh. Ini dapat dilihat dari pemeluk yang berada pada bagian lengan atas dan dada serta paha yang akan memberikan deep pressure kepada sang penderita.

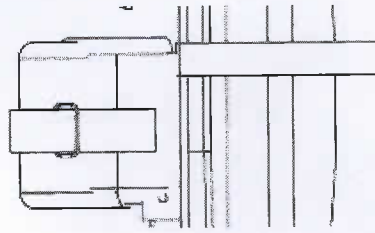


5

Gambar 1

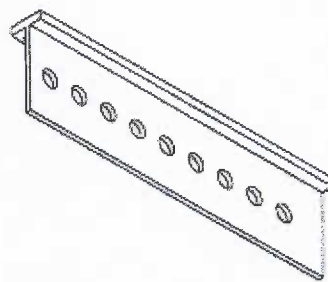
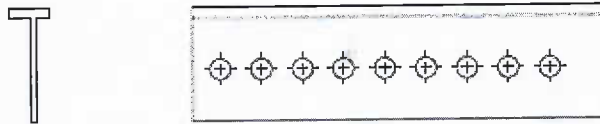
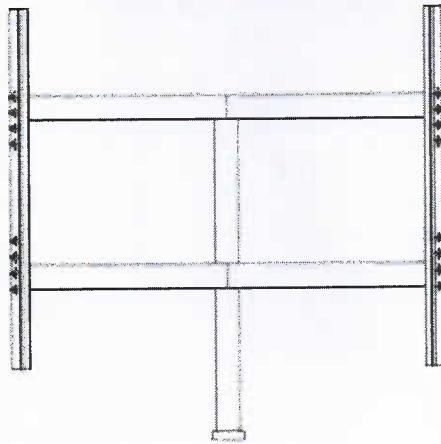
10





Gambar 2

5



Gambar 3

10



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**  
**DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**  
 Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940  
 Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

**INFORMASI BIAYA TAHUNAN**

Nomor Paten : IDS000002615 Tanggal diberi : 09/10/2019 Jumlah Klaim : 4  
 Nomor Permohonan : SID201807984 IPAS Filing Date : 04/10/2018  
 Entitlement Date : 04/10/2018

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Terlambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
1	04/10/2018-03/10/2019	08/04/2020	0	4	0	0	0	0	0
2	04/10/2019-03/10/2020	08/04/2020	0	4	0	0	0	0	0
3	04/10/2020-03/10/2021	08/04/2020	0	4	0	0	0	0	0
4	04/10/2021-03/10/2022	05/09/2021	0	4	0	0	0	0	0
5	04/10/2022-03/10/2023	05/09/2022	0	4	0	0	0	0	0
6	04/10/2023-03/10/2024	05/09/2023	1.650.000	4	200.000	1.850.000	0	0	1.850.000
7	04/10/2024-03/10/2025	05/09/2024	2.200.000	4	200.000	2.400.000	0	0	2.400.000
8	04/10/2025-03/10/2026	05/09/2025	2.750.000	4	200.000	2.950.000	0	0	2.950.000
9	04/10/2026-03/10/2027	05/09/2026	3.300.000	4	200.000	3.500.000	0	0	3.500.000
10	04/10/2027-03/10/2028	05/09/2027	3.850.000	4	200.000	4.050.000	0	0	4.050.000

Biaya yang harus dibayarkan untuk pertama kali hingga tanggal 05/11/2019 (tahun ke-1 s.d 3) adalah sebesar 0 \*

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Permohonan penundaan pembayaran biaya tahunan akan diterima apabila diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan berikutnya, dan bukan merupakan pembayaran biaya tahunan pertama kali.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus